

LAPORAN TUGAS AKHIR
ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
DAN *ABNORMAL RETURN* SEBELUM DAN SESUDAH
***STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR**
DI BURSA EFEK INDONESIA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SEPTIAN YOPI PABUBUNG

NIM : 126222093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR
ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
DAN *ABNORMAL RETURN* SEBELUM DAN SESUDAH
***STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR**
DI BURSA EFEK INDONESIA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SEPTIAN YOPI PABUBUNG

NIM : 126222093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2023

**ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
DAN *ABNORMAL RETURN* SEBELUM DAN SESUDAH
STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Laporan Tugas Akhir

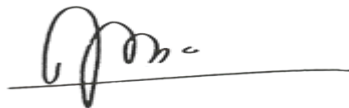
Disusun Oleh:



Septian Yopi Pabubung
126222093

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Drs. Jonnardi, M.M., Ak., BAP

**ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
DAN ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH
STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Septian Yopi Pabubung

NIM: 126222093

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis adanya perbedaan aktivitas volume perdagangan saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split* periode tahun 2020-2023. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria. Pengamatan dilaksanakan dengan menentukan periode jendela yaitu 10 hari sebelum *stock split* dan 10 hari sesudah *stock split*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik *Paired Sample T-test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*, serta terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

Kata Kunci : *stock split*, aktivitas volume perdagangan saham, *abnormal return*

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the differences of stock trading volume activity and abnormal return before and after stock split. The population of this study are companies listed in Indonesia Stock Exchange and they do stock split for the period of 2020-2023. This research sample is selected by using purposive sampling method and there are 30 companies fulfilling the criteria. The observation is conducted by determining window period that is 10 days before stock split and 10 days after stock split. The analysis techniques used is Paired Sample T-test. The result of the research shows that there is no difference in stock trading volume activity before and after stock split, and there is a difference in abnormal return before and after stock split.

Keywords: *stock split, trading volume activity, abnormal return*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat karunia dan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Penyusunan laporan tugas akhir merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Profesi Akuntan pada Program Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga dan istri tercinta penulis (Monica Mokoagouw) atas dukungan dan doa kepada penulis;
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
4. Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Akt., CA., CPA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi;
5. Dr. Drs. Jonnardi, M.M., Ak., BAP selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini..
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini..

Laporan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepannya.

Jakarta, 11 Desember 2023

Septian Yopi Pabubung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	3
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Pembahasan Teori.....	5
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	5
2.1.2 Efisiensi Pasar.....	6
2.1.3 <i>Event Study</i>	7
2.1.4 <i>Stock Split</i>	8
2.1.5 Aktivitas Volume Perdagangan (<i>Trading Volume Activity</i>).....	9
2.1.6 <i>Abnormal Return</i>	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	11
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	11
2.3.1 Perbedaan Aktivitas Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	11
2.3.2 Perbedaan <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	12

BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Rancangan Penelitian.....	14
3.2 Populasi dan Sampel	14
3.2.1 Populasi	14
3.2.2 Sampel.....	15
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	17
3.5.1 Variabel Penelitian	17
3.5.2 Definisi Operasional Variabel.....	17
3.5.3 Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL DAN BAHASAN.....	23
4.1 Analisis Data	23
4.1.1 Deteksi <i>Outlier</i>	23
4.1.2 Data Aktivitas Volume Perdagangan Saham	24
4.1.3 Data <i>Abnormal Return</i>	25
4.2 Uji Normalitas Data	27
4.3 Pengujian Hipotesis	28
4.3.1 Perbedaan Aktivitas Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	28
4.3.2 Perbedaan <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	29
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	32
5.3 Saran	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	14
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	16
Tabel 4.1	Data Rata-Rata Aktivitas Volume Perdagangan Saham	24
Tabel 4.2	Data Rata-Rata <i>Abnormal Return</i>	26
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Data <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> Rata-Rata Aktivitas Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	27
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Data <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	28
Tabel 4.5	Hasil Uji Paired <i>Sample T-test</i> Aktivitas Volume Perdagangan Saham .	28
Tabel 4.6	Hasil Uji Paired <i>Sample T-test Abnormal Return</i>	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	11
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Deteksi *Outlier*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya mulai dari kegiatan kecil hingga kegiatan besar mutlak membutuhkan dana. Dana yang diperlukan oleh suatu perusahaan dapat berasal dari internal perusahaan sendiri dan dari sumber eksternal di luar perusahaan. Dana intern perusahaan adalah dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri oleh perusahaan seperti laba ditahan sedangkan dana ekstern adalah dana yang berasal dari luar perusahaan seperti para kreditur dan investor yang membeli saham di pasar modal.

Pasar modal adalah sarana perdagangan untuk berbagai jenis instrumen keuangan. Instrumen-instrumen tersebut mencakup utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif seperti opsi, dan jenis instrumen keuangan lainnya. Pasar modal menjadi salah satu sumber dana ekstern perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan modal jangka panjang perusahaan. Di Indonesia sendiri, perdagangan saham perusahaan yang *go public* dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka dari itu, perusahaan yang hendak melakukan perdagangan saham di pasar modal harus terlebih dahulu melalui proses IPO (*Initial Public Offering*) atau penawaran saham perdana kemudian melakukan proses listing (pencatatan saham) di Bursa Efek Indonesia.

Dewasa ini semakin banyak perusahaan yang mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor), hal tersebut memberikan wahana investasi bagi investor untuk dapat menginvestasikan uangnya dengan harapan memperoleh *return* atas saham yang dibeli (Fortuna, 2010). Akan tetapi, dalam mengambil keputusan investasi haruslah melalui banyak pertimbangan sebab investasi di pasar modal lebih berisiko dibandingkan dengan investasi tabungan dan deposito (Hariyani, 2010:2). Pengambilan keputusan para investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan tertentu di Bursa Efek Indonesia akan dipengaruhi oleh informasi-informasi yang ada dari setiap perusahaan itu sendiri, mulai dari laporan keuangan, kebijakan perusahaan, dan aksi korporasi (*corporate action*) yang dilakukan. *Corporate action* oleh perusahaan menjadi salah satu pertimbangan dalam berinvestasi karena

berdampak langsung terhadap kepemilikan saham para investor. Ada banyak jenis *corporate action* yang dapat dilakukan suatu perusahaan dengan tujuan dan dampak yang berbeda-beda, dan salah satunya adalah pemecahan saham (*stock split*). Secara umum *stock split* merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan *go public* untuk menambah atau meningkatkan jumlah saham yang beredar di masyarakat. Aktivitas ini biasa dilakukan ketika harga saham yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi sehingga perlu dilakukannya tindakan pemecahan saham. Hal ini bertujuan untuk memecah harga saham yang beredar agar tidak terlalu tinggi dan juga menambah jumlah saham yang beredar.

Menurut Jogiyanto (2008:535) pengumuman mengenai *stock split* dapat diartikan sebagai indikasi positif, sebab hal tersebut mencerminkan keyakinan manajemen perusahaan terhadap prospek masa depan yang baik. Tindakan *stock split* mencerminkan kinerja positif perusahaan, dan pengumuman ini merupakan sarana bagi manajer untuk berbagi informasi positif mengenai prestasi perusahaan kepada publik yang mungkin belum mengetahuinya sebab harga sahamnya dinilai tinggi sehingga perlu dipecah. Informasi *stock split* tersebut dapat memberikan pertimbangan bagi investor sehingga menimbulkan reaksi dari pasar, dan memungkinkan terjadinya perubahan-perubahan seperti harga saham, volume perdagangan saham, dan *abnormal return*.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait *stock split*. Penelitian yang dilakukan oleh Siska (2022) yang menguji apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 menunjukkan adanya perbedaan dua rata – rata pada *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil yang berbeda dari penelitian Siska didapatkan melalui penelitian yang dilakukan oleh Philipo (2020) yang menganalisis perbedaan *abnormal return*, *trading volume activity*, dan harga saham sebelum dan setelah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian dari Philipo menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* dan harga saham sebelum dan setelah *stock split*, namun terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan setelah dilakukannya *stock split*. Sejalan dengan penelitian dari Philipo, penelitian yang dilakukan oleh Trijunanto (2016) untuk menganalisis pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return* saham dan likuiditas saham yang tercermin dari *trading volume activity* pada perusahaan yang melakukan *stock split* tahun 2011-2015

menunjukkan menunjukkan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* namun terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

Penelitian sebelumnya terkait *stock split* menghasilkan kesimpulan yang saling bertentangan, hal tersebut mendorong minat peneliti untuk melakukan kajian ulang terhadap peristiwa ini. Penelitian ini bertujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan terkini dengan mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan yang melakukan *stock split* tanpa melaksanakan kebijakan lain seperti dividen saham, *right issue*, *warrant*, dan pengumuman lainnya. Variabel yang dianalisis meliputi volume perdagangan saham dan *abnormal return*, dihitung dari rata-rata dalam periode sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari setelah *stock split*. Pendekatan ini diadopsi untuk meminimalkan potensi bias dari peristiwa lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, sehingga diharapkan memberikan keakuratan yang lebih tinggi. Penjelasan di atas merupakan alasan peneliti untuk mengangkat judul “Analisis Volume Perdagangan Saham dan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*?
2. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Menganalisis perbedaan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*.
2. Menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bisa digunakan dalam pengembangan

ilmu akuntansi, dan menjadi salah satu literatur diskusi kajian teori akuntansi yang terkait dengan dampak *stock split* terhadap aktivitas volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan mampu memberikan informasi tentang pengaruh *stock split*. Informasi tersebut menjadi masukan tentang pengaruh *stock split* sehingga dapat mengambil keputusan jika perusahaan akan melakukan *stock split*.

2. Bagi Investor dan calon investor

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi yang berhubungan dengan *stock split*.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan baik digunakan sebagai referensi pembelajaran. Diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dan pertimbangan pada penelitian yang akan datang tentang pasar modal khususnya tentang *stock split*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menguji informasi *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukannya dalam periode 2020-2023. Informasi tersebut ditunjukkan dengan adanya reaksi pasar yaitu perbedaan aktivitas volume perdagangan saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I	: PENDAHULUAN
BAB II	: LANDASAN TEORI
BAB III	: METODE PENELITIAN
BAB IV	: HASIL DAN BAHASAN
BAB V	: SIMPULAN DAN SARAN

REFERENSI

- Akerlof, George A. 1970. *The Market for Lemons: Quality Uncertainty and the Market Mechanism*. *Quarterly Journal of Economics*, Vol.83, No. 4, pp. 488-500.
- Ball, Ray. dan Brown, Philip. 1968. *An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers*. *Journal of Accounting Research*. 159-178
- Beaver, W.H. 1989. *Financial Reporting: An Accounting Revolution, 2nd Edition*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, Inc.
- Fama, F. Eugene. 1970. *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*. *The Journal of Finance*, 383-417
- Fortuna, Chotyahani Hasna Rizka. 2010. *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. *Undergraduate Thesis*, Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grinblatt, M., R. Masulis dan S. Titman. 1984. *The Valuation Effects of Stock Splits and Stock Dividends*. *Journal of Financial Economics* 13, Desember. pp. 461-490.
- Halim, Abdul dan Nasuhi Hidayat. 2010. *Studi Empiris Tentang Pengaruh Volume Perdagangan dan Return Terhadap Bid-Ask Spread Saham Industri Rokok di BEJ dengan Model Korelasi Kesalahan*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol, 3 hal.69-85.
- Hanafie, Lukianto dan Lucia Ari Diyani. 2015. *Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Return Saham, Abnormal Return dan Trading Volume Activity*. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*.
- Hariyani, Iswi dan R. Serfianto Dibyo Purnomo. 2010. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal: Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana & Produk Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Visi Media.
- Indriastuti, Maya. 2007. *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham*. *Jurnal Akuntansi*, Vol 3, No. 2, Hal. 137-145. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung
- Jogiyanto, Hartono. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Karpoff, Jonathan M. 1986. *"A Theory of Trading Volume"*. *The Journal of Finance*, Vol. 41, No.5 (Dec., 1986), pp. 1069-1087. 1987. *"The Relation Between Prices Changes and Trading Volume: A Survey"*. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 22, No. 1 (March 1987), pp. 109-126.
- Mason, Helen B. dan Roger M. Shelor. 1998. *Stock Splits: An Institutional Investor Preference*. *Financial Review* 33, page 33- 46
- Philipo, Nicholas. 2020. *Analisis Perbedaan Abnormal Return, Trading Volume Activity, dan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. *Jurnal Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie*
- Reilly, K. Frank Brown dan C. Keith. 2011. *Investment Analysis and Portfolio Management. 10th Edition. South-Western College Pub.*
- Rusliati, Ellen dan Esti Nur Farida, 2010. *Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas dan Return Saham*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12, No. 3, Desember 2010. Hlm: 161-174. Universitas Pasundan.
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Siska, Ani et al. 2022. *Analisis Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2020*. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, Vol 1. April, 2022
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Wang et al. 2000. *Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 2:1-13
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Thalib, Fathurakhman. 2020. *Analisis Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham (Event Study pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Trijunanto, Enggar. 2016. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) terhadap Abnormal Return Saham dan Likuiditas Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015*. *Jurnal Perbanas Institute*, Vol. 2, No. 1.

Van Horne, James dan John Wahchowicz. Jr. 1999. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Website www.finance.yahoo.com diakses pada tanggal 25 Oktober 2023

Website www.idx.or.id diakses pada tanggal 25 Oktober 2023

Website id.investing.com diakses pada tanggal 25 Oktober 2023